



# LKIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

## 2019

---

**Direktorat Statistik  
Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata**



BADAN PUSAT STATISTIK



## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dalam rangka proses penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2019.

Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian pelaksanaan penyelenggaraan statistik keuangan, komunikasi dan teknologi informasi dan pariwisata dalam rangka mendukung tercapainya visi dan misi BPS yaitu pelopor data statistik terpercaya untuk semua. Kegiatan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut juga telah sesuai dengan Penetapan Kinerja Tahun 2019 untuk Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata serta mempertimbangkan keselarasan dengan Rencana Strategis BPS Tahun 2015-2019.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang telah dilakukan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata selama tahun 2019. Dalam situasi dan kondisi yang dirasakan semakin berat dan penuh tantangan, segenap insan unit kerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dapat membuktikan kinerjanya dengan mencapai target-target indikator yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan cukup baik. Upaya perbaikan dan peningkatan kinerja juga terus dilakukan dalam rangka pencapaian kinerja lebih baik lagi untuk kedepannya.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan program kerja di lingkungan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata. Semoga pencapaian kinerja tahun 2019 ini dapat mendorong perbaikan kinerja di unit Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata di masa yang akan datang.

Jakarta, 14 Februari 2020  
Direktur Statistik Keuangan,  
Teknologi Informasi dan Pariwisata

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Titi Kanti Lestari'.

**DR. Titi Kanti Lestari, S.E., Com.**  
**NIP. 19611231 198312 2 001**

# DAFTAR ISI



Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
Daftar Gambar .....	iv
Daftar Lampiran .....	v
Ringkasan Eksekutif .....	vi
<b>Bab I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi .....	2
1.3 Sumber Daya Manusia .....	3
1.4 Potensi dan Permasalahan .....	6
1.5 Sistematika Penyajian Laporan .....	7
<b>Bab II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Rencana Strategis 2015-2019 .....	9
2.2 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019 .....	11
<b>Bab III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>13</b>
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2019 .....	13
3.2 Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Target Renstra 2015- 2019 .....	24
3.3 Program Prioritas Direktorat Statistik KTIP Tahun 2019 .....	26
3.4 Prestasi Tahun 2019 .....	30
3.5 Upaya Efisiensi Direktorat Statistik KTIP .....	31
3.6 Kinerja Anggaran Tahun 2019 .....	32
<b>Bab IV PENUTUP .....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>36</b>

# DAFTAR TABEL



<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah SDM Direktorat Statistik KTIP Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2019 .....	5
2. Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Direktorat Statistik KTIP Tahun 2019 .....	10
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Direktorat Statistik KTIP .....	11
4. Program Anggaran Tahun 2019 Direktorat Statistik KTIP .....	12
5. Capaian Kinerja Indikator Tujuan dan Sasaran Direktorat Statistik KTIP Tahun 2019.....	13
6. Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2019 Direktorat Statistik KTIP .....	15
7. Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2016-2019 .....	25
8. Realisasi Anggaran Direktorat Statistik KTIP Tahun 2019 .....	32

# DAFTAR GAMBAR

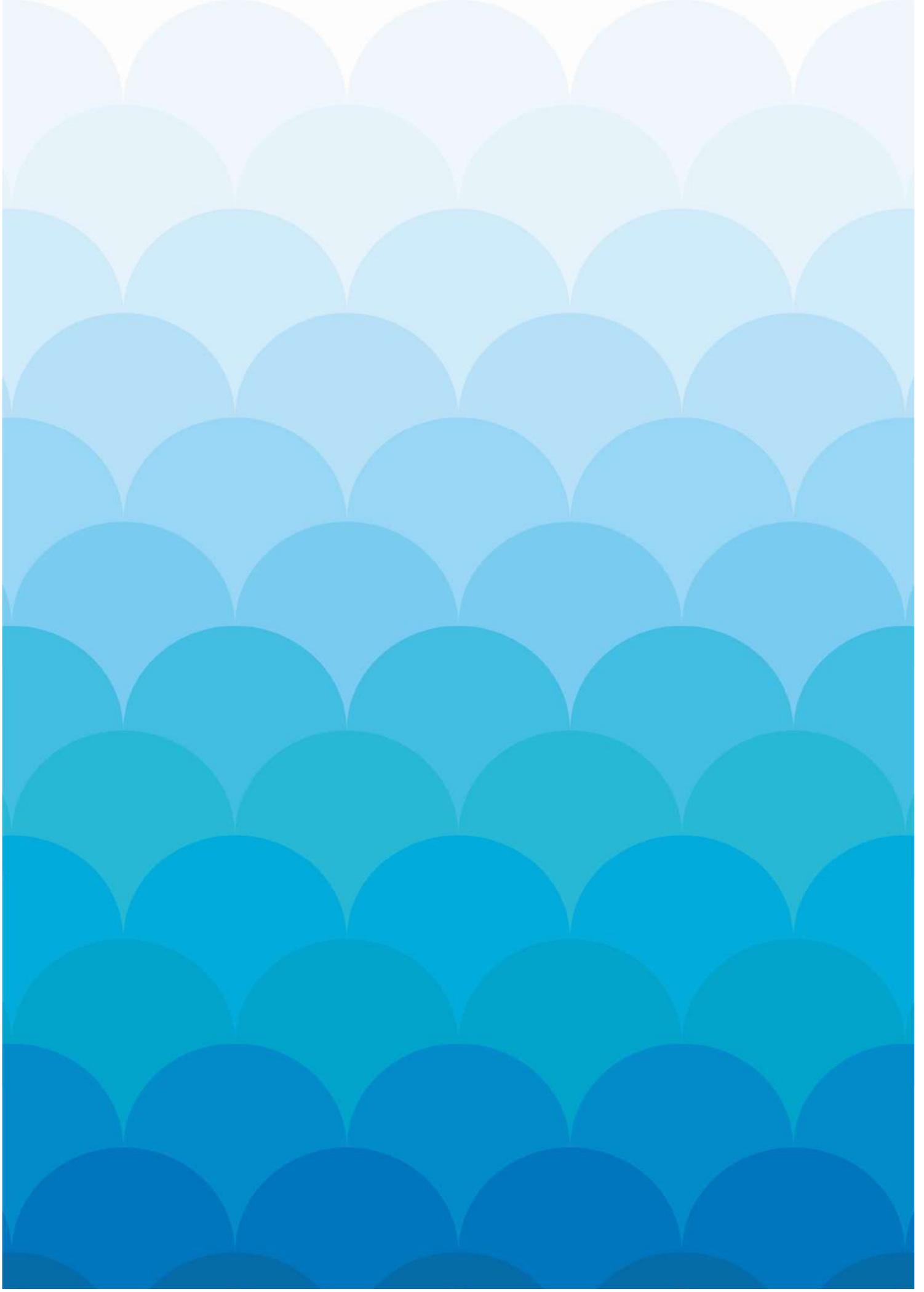


<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Struktur Organisasi Direktorat Statistik KTIP .....	3
2. Persentase Pegawai Menurut Jenis Kelamin Tahun 2019 .....	4
3. Sumber Daya Manusia Unit Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2019 .....	4
4. Sumber Daya Manusia Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2019 .....	5
5. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik KTIP Tahun 2017-2019.....	14
5. Tingkat Penyerapan Anggaran Direktorat Statistik KTIP Tahun 2016-2019.....	33

# DAFTAR Lampiran



<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik KTIP Tahun 2019 .....	37
2. Rencana Strategis Tahun 2015 – 2019 Direktorat Statistik KTIP .....	38
3. Pernyataan Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik KTIP Tahun 2019 .....	39
4. Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2019 .....	42
5. Pengukuran Capaian Kinerja 2019 .....	45
6. Kegiatan Direktorat Statistik KTIP Tahun 2019 .....	47
7. Publikasi Direktorat Statistik KTIP Tahun 2019 .....	48



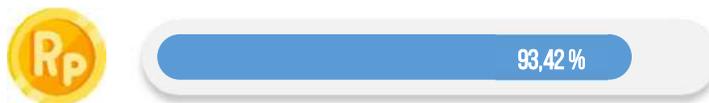
Laporan Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata Tahun 2019 merupakan gambaran kinerja dari seluruh unit kerja di Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata termasuk pengukuran dan evaluasi serta hasil analisis terhadap kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan selama tahun 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata tahun 2019, secara umum capaian kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata tahun 2019 mencapai **94,34 persen** dari seluruh indikator kinerja. Dari **11** target indikator kinerja yang harus dicapai sesuai Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata di tahun 2019, terdapat **7** indikator kinerja yang berhasil mencapai target dan **4** indikator kinerja yang capaiannya belum sesuai target (capaian < 100%). Capaian kinerja tahun ini sedikit mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 95,90 persen. Berikut ini adalah tabel persentase capaian seluruh indikator kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata.

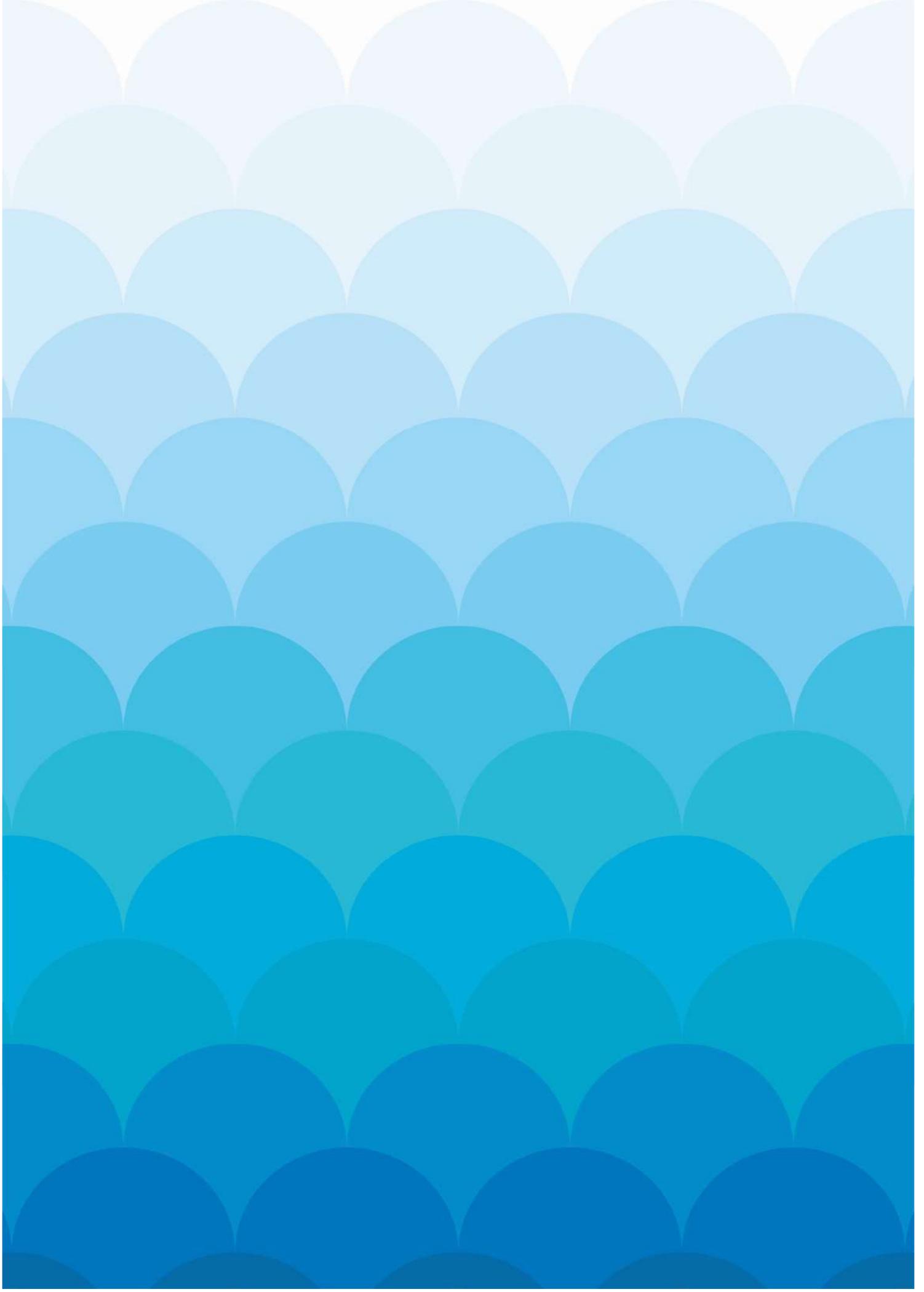
No	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)
1	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	100,00
2	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	65,00
3	Jumlah judul publikasi yang memiliki ISSN/ISBN	56,25
4	Jumlah release data yang tepat waktu	100,00
5	Jumlah data yang dirilis pada saat aktivitas release data	92,31
6	Publikasi yang memuat indikator terkait pendapatan dan belanja daerah yang tepat waktu	100,00
7	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) Survei dengan pendekatan rumah tangga	117,32
8	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) Survei dengan pendekatan usaha	105,22

No	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)
9	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) Survei dengan pendekatan non usaha non rumah tangga	108,37
10	Jumlah Instansi Pemerintah dan Swasta yang menerima publikasi BPS	100,00
11	Jumlah aktivitas Statistik yang metadatanya terdapat pada SiRusa	93,33

Kinerja realisasi anggaran/keuangan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata pada tahun 2019 berhasil diwujudkan sebesar 34,58 miliar rupiah dari alokasi pagu sebesar 37,02 miliar rupiah atau persentase realisasi sebesar 93,42 persen. Hal tersebut merupakan capaian tingkat realisasi yang terbaik dalam empat tahun terakhir.



Berbagai program dan kegiatan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata tahun 2019 telah dilaksanakan dan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para stakeholders. Permasalahan yang dihadapi dan menyebabkan belum tercapainya target beberapa Indikator kinerja akan menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun berikutnya.



### 1.1. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan pasal 3 Undang-undang Nomor: 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN, dari 7 (tujuh) azas -azas umum penyelenggaraan negara terdapat satu azas yang membahas tentang Akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah azas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara Negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada rakyat/masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menjabarkan azas akuntabilitas tersebut, Pemerintah menerbitkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang kemudian prinsip dasar dari Inpres tersebut dijabarkan melalui Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 589/IX/6/Y/99, tanggal 20 Juni 1999 yang kemudian diperbaharui dengan Keputusan Nomor 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam pedoman-pedoman tersebut diatur bahwa Sistem AKIP terdiri dari 4 komponen, yaitu : Perencanaan Strategis; Perencanaan Kinerja; Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan komponen ke empat dari Sistem AKIP, yaitu Pelaporan Kinerja.

Maksud penyusunan LKIP Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata tahun 2019 merupakan bentuk pertanggungjawaban Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan LKIP adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata selama tahun 2019. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi perbaikan kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata ke depan.

## 1.2. TUGAS, FUNGSI, DAN SUSUNAN ORGANISASI

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata merupakan salah satu unit Eselon II di Lingkungan Badan Pusat Statistik (BPS) yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata mempunyai tugas :



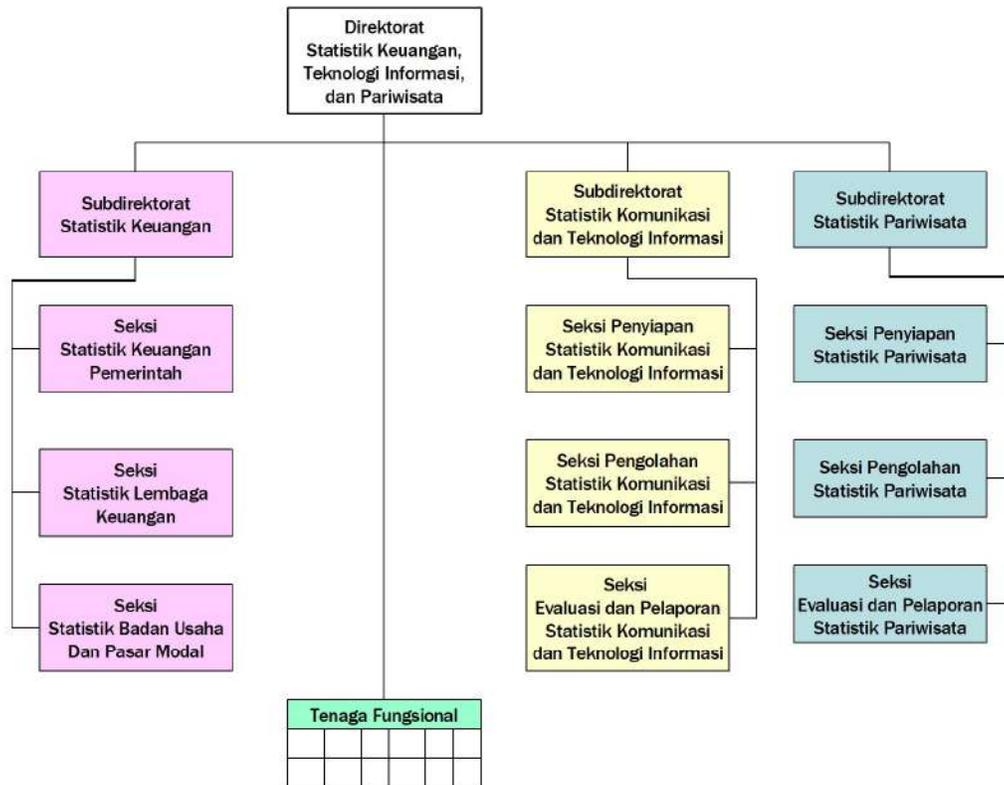
Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

- a. pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik keuangan;
- b. pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik komunikasi dan teknologi informasi; dan
- c. pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik pariwisata.

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi tersebut, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata didukung oleh tiga Unit Kerja Eselon III, yaitu:

- a. **Subdirektorat Statistik Keuangan**, bertugas melaksanakan penyusunan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik keuangan pemerintah, lembaga keuangan, badan usaha dan pasar modal.
- b. **Subdirektorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi**, bertugas melaksanakan penyiapan kegiatan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik komunikasi dan teknologi informasi.
- c. **Subdirektorat Statistik Pariwisata**, bertugas melaksanakan penyiapan kegiatan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik pariwisata.

Secara rinci, bagan struktur organisasi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dapat dilihat pada Gambar 1.

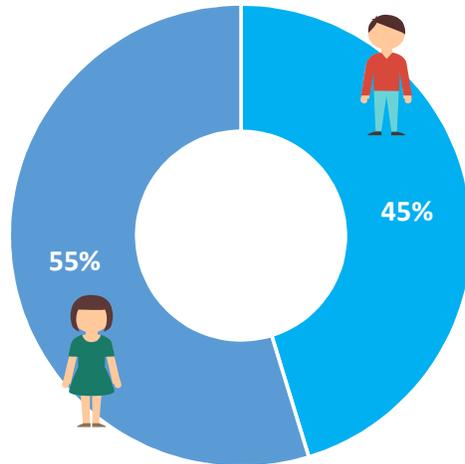


**Gambar 1.** Struktur Organisasi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, Dan Pariwisata

### 1.3. SUMBER DAYA MANUSIA

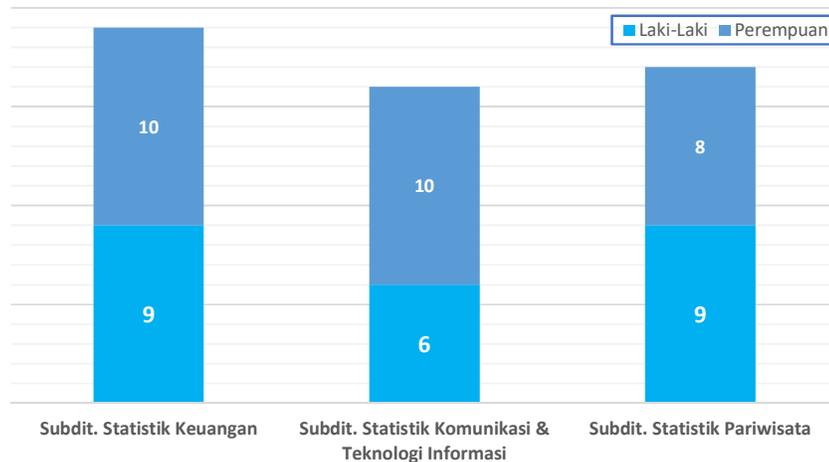
Sumber daya manusia atau dalam pemerintahan disebut dengan sumber daya aparatur adalah salah satu unsur penting dalam pelaksanaan manajemen organisasi pemerintahan. Sumber daya tersebut memegang peran utama dalam menggerakkan dan menentukan keberhasilan organisasi pemerintah untuk mencapai target atau sasarannya. Terutama dalam rangka mewujudkan *good governance*, maka organisasi harus didukung oleh sumber daya aparatur yang profesional dan berkompeten.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata didukung oleh 53 orang pegawai (data per 31 Desember 2019) yang terdiri dari 24 orang pegawai laki-laki dan 29 orang pegawai perempuan (Gambar 2). Secara total, jumlah pegawai tersebut tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya.



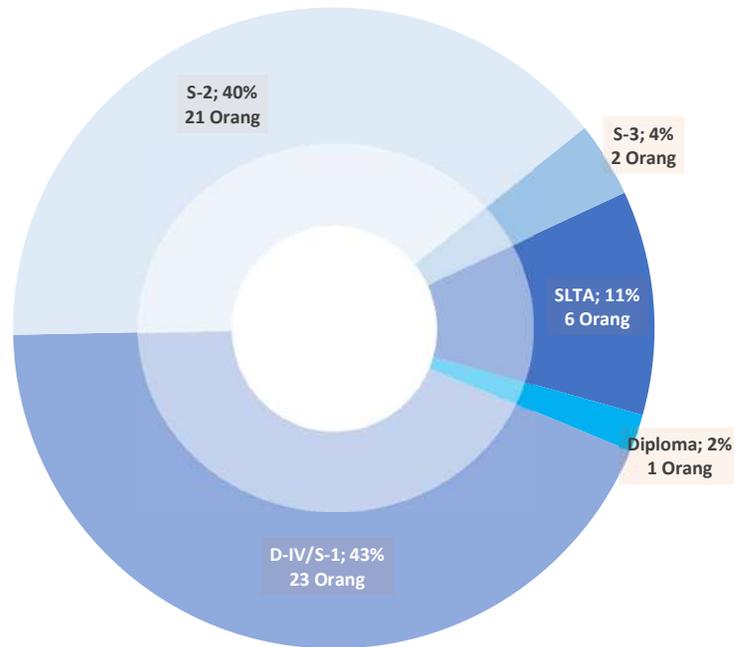
Gambar 2.  
Persentase Pegawai  
Menurut Jenis Kelamin  
Tahun 2019

Sebaran pegawai Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata, yang dipimpin oleh Ibu Dr. Titi Kanti Lestari SE, M.Com., sebagai Direktur, pada masing-masing unit kerja yaitu: Subdirektorat Statistik Keuangan sebanyak 19 orang pegawai, Subdirektorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi sebanyak 16 orang pegawai, dan Subdirektorat Statistik Pariwisata sebanyak 17 orang pegawai.



Gambar 3.  
Sumber Daya Manusia  
Menurut Unit Kerja dan  
Jenis Kelamin Tahun 2019

Kualitas SDM secara tidak langsung dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Pada Tahun 2019, SDM Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata memiliki kualitas yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata. Hal tersebut terlihat dari proporsi pegawai dengan tingkat pendidikan minimal setingkat sarjana (D-4/S1) yang mencapai 87 persen (Gambar 4). Proporsi tersebut mengalami peningkatan dibandingkan kondisi tahun 2018 dengan proporsi sebesar 84,9 persen.



Gambar 4.  
Sumber Daya Manusia  
Menurut Tingkat  
Pendidikan Tahun 2019

Upaya pengembangan kompetensi SDM terus dilakukan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan lanjutan. Pada tahun 2019, terdapat 6 pegawai Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata yang sedang menempuh pendidikan tingkat S2 dan S3 melalui jalur Tugas Belajar.

Tabel 1. Jumlah SDM Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2019

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai	JFU	Jumlah Jabatan Fungsional				Persentase Jabatan Fungsional
				Statistisi Terampil	Statistisi Ahli	Prakom Ahli	Total	
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Subdit Statistik Keuangan	19	4	4	6	1	11	57,89
2	Subdit Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi	16	4	-	8	-	8	50,00
3	Subdit Statistik Pariwisata	17	6	1	6	-	7	41,18
TOTAL		53	14	5	20	1	26	49,06

Berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara bahwa setiap pegawai pemerintah dituntut untuk memiliki keahlian khusus yang disebut Jabatan Fungsional Tertentu (JFT). Pegawai Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata yang menduduki JFT sampai tahun 2019 berjumlah 26 orang atau sekitar 49,06 persen dari total pegawai, dengan komposisi per unit Eselon III

diperlihatkan pada Tabel 1. Dibandingkan Tahun 2018, jumlah pegawai yang menduduki JFT mengalami pengurangan sebanyak 3 pegawai dikarenakan adanya promosi, mutasi dan pensiun pegawai. Secara rinci jumlah pegawai Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata Tahun 2019 dapat dilihat pada *Lampiran 1*.

#### 1.4. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Undang-Undang No. 16 tahun 1997 tentang Statistik merupakan payung hukum bagi BPS untuk menyelenggarakan kegiatan statistik yang diatur lebih lanjut dalam PP No. 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Sesuai dengan undang-undang tersebut, BPS menjadi lembaga yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar. BPS juga menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata, yang merupakan unit eselon II di BPS, telah melakukan kerja sama dengan beberapa Kementerian dan Lembaga internasional untuk mengembangkan dan menghasilkan indikator statistik keuangan, teknologi informasi dan pariwisata. Selain itu, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata juga turut berperan aktif dalam berbagai forum internasional bidang statistik untuk perbaikan sistem official statistics di semua negara.

Kebutuhan pengguna terhadap peningkatan kualitas data dan informasi statistik semakin meningkat. Pengguna data menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data bidang statistik Distribusi dan Jasa yang dihasilkan sejalan dengan semakin meningkatnya permintaan akomodasi terhadap indikator sektoral mungkin berakibat pada beban muatan variabel suatu survei, untuk itu perlu ditingkatkan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Meningkatnya beban muatan survei sebabkan meningkatnya *Respondent burden* atau keengganan responden untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/ survei yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata.

Hal ini dapat menjadi kendala untuk memperoleh data yang berkualitas, mengingat survei yang dilakukan bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik. Di sinilah diperlukan kegiatan sosialisasi, koordinasi yang terus menerus sebagai upaya peningkatan hubungan dan komunikasi dengan para responden baik responden rumah tangga maupun non rumah tangga non usaha agar informasi yang disampaikan responden dapat tersampaikan dengan akurat serta sesuai dengan fakta yang responden ketahui.

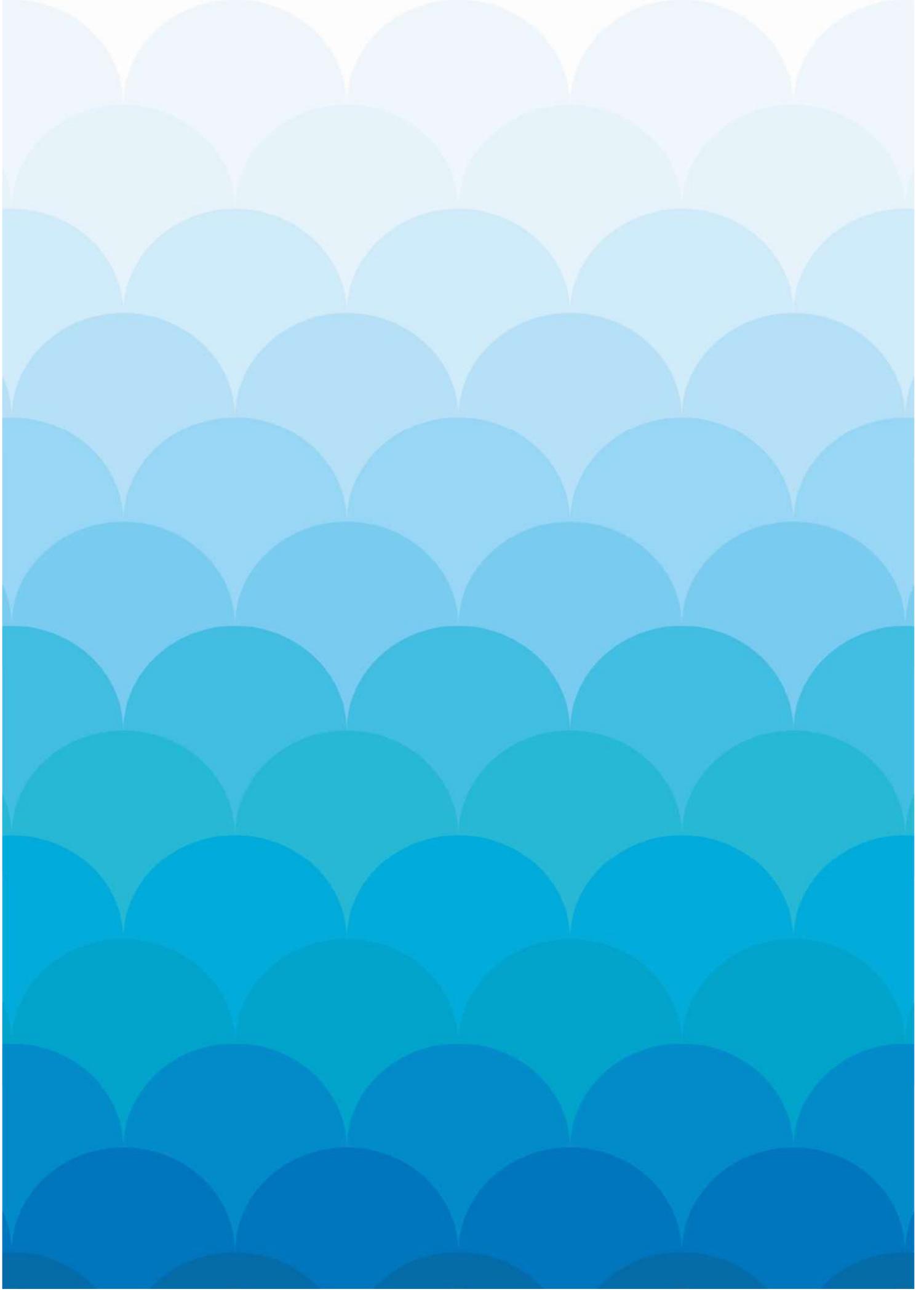
Peningkatan kebutuhan data yang diperlukan kementerian dan lembaga berdampak pada meningkatnya jumlah aktivitas survei sektoral dan *ad hoc* yang diselenggarakan di Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata. Dengan meningkatnya jumlah kegiatan statistik sektoral dan kegiatan survei yang bersifat *ad hoc* seringkali terdapat beberapa kegiatan yang pelaksanaannya berlangsung pada saat yang sama tidak sebanding dengan ketersediaan SDM statistik yang profesional. Keterbatasan jumlah petugas statistik khususnya di tingkat kabupaten/kota dan kecamatan menyebabkan tidak dapat terpenuhinya kebutuhan data yang diperlukan dan akhirnya berpengaruh terhadap ketepatan waktu rilis (*timeliness*).

Permasalahan ketepatan waktu rilis berkaitan erat dengan proses pengumpulan, pengolahan dan analisis hasil statistik yang sering terkendala, sebagai akibat adanya tumpang tindih pelaksanaan survei baik dari sisi waktu maupun dari sisi konten. Kekurangtepatan waktu rilis juga dikarenakan koordinasi antar pusat-pusat dan pusat-daerah yang masih lemah, yang mana hal ini terjadi karena kurang terintegrasinya komunikasi antara pusat dan daerah.

## 1.5. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN

Penyajian Laporan Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata mengacu pada Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2019 berisikan empat bab utama yaitu:

- BAB I Pendahuluan**, pada bab ini dijelaskan secara ringkas latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia, potensi serta permasalahan yang dihadapi organisasi.
- BAB II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini berisi perencanaan strategis Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.
- BAB III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini berisi pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, serta akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2019.
- BAB IV Penutup**, pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah-langkah perbaikan di masa yang akan datang demi terwujudnya perbaikan kinerja.



Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis (Renstra) merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan dan perubahan lingkungan strategis. Dengan pendekatan Renstra yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

## 2.1. RENCANA STRATEGIS 2015-2019

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata dalam menjalankan tugas dan fungsinya mengacu pada Renstra Badan Pusat Statistik (BPS) 2015-2019 yang ditetapkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 40 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis BPS Tahun 2015-2019, yang kemudian direviu dan disusun perubahannya dengan turut mengadopsi tantangan dan masalah strategis terkini. Perubahan atas Renstra BPS Tahun 2015 – 2019 terakhir ditetapkan tanggal 4 Januari 2019, dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019.

### 2.1.1. VISI DAN MISI



Visi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi & Pariwisata :  
**“Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi,  
dan Pariwisata yang Andal dan Terpercaya”**

Sebagai upaya mencapai Visi yang ditetapkan tersebut, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata menjalankan empat misi, yaitu:

1. Meningkatkan sadar statistik.
2. Menyajikan hasil pengumpulan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang cepat, akurat, dan bermanfaat.
3. Memperkuat Sistem Statistik yang berkesinambungan melalui pembinaan dan Koordinasi di bidang Statistik.

4. Membangun SDM di Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

### 2.1.2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Tujuan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata merupakan pejabaran Visi dan Misi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata yang merupakan kondisi yang ingin diwujudkan selama periode 5 tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata. Masing-masing tujuan memiliki sasaran dan indikator kinerja yang terukur agar dapat diketahui sejauhmana tingkat pencapaiannya. Tujuan, Sasaran strategis, dan Indikator Kinerja yang menjadi lingkup tugas dan tanggung jawab Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata ditampilkan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja  
Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2019

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
(1)	(2)	(3)
Peningkatkan kualitas data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata	Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	11

### 2.1.3. PROGRAM

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata dicapai menjalankan Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Program tersebut bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik tersebut, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata dicapai secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan serta pengkajian data dan informasi statistik.

## 2.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Pada awal tahun ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2019 merupakan target kinerja tahun terakhir dari Renstra BPS periode 2015-2019. Untuk meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja BPS, pada tahun 2016 telah dilakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama BPS yang menyebabkan adanya beberapa perubahan rumusan sasaran dan indikator pada Perjanjian Kinerja sejak tahun 2017 dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja tahun sebelumnya.

Target Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata 2019 dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3.** Perjanjian Kinerja Tahun 2019  
Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	1.1. Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	2
	1.2. Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	20
	1.3. Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	16
	1.4. Jumlah <i>Release</i> data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang tepat waktu	Aktivitas	12
	1.5. Jumlah data yang dirilis pada saat aktivitas <i>release</i> data	Data	13
	1.6. Publikasi yang memuat indikator terkait Pendapatan dan Belanja Daerah yang tepat waktu	Publikasi/Laporan	3
	1.7. Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	85
	1.8. Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	Persen	80,30

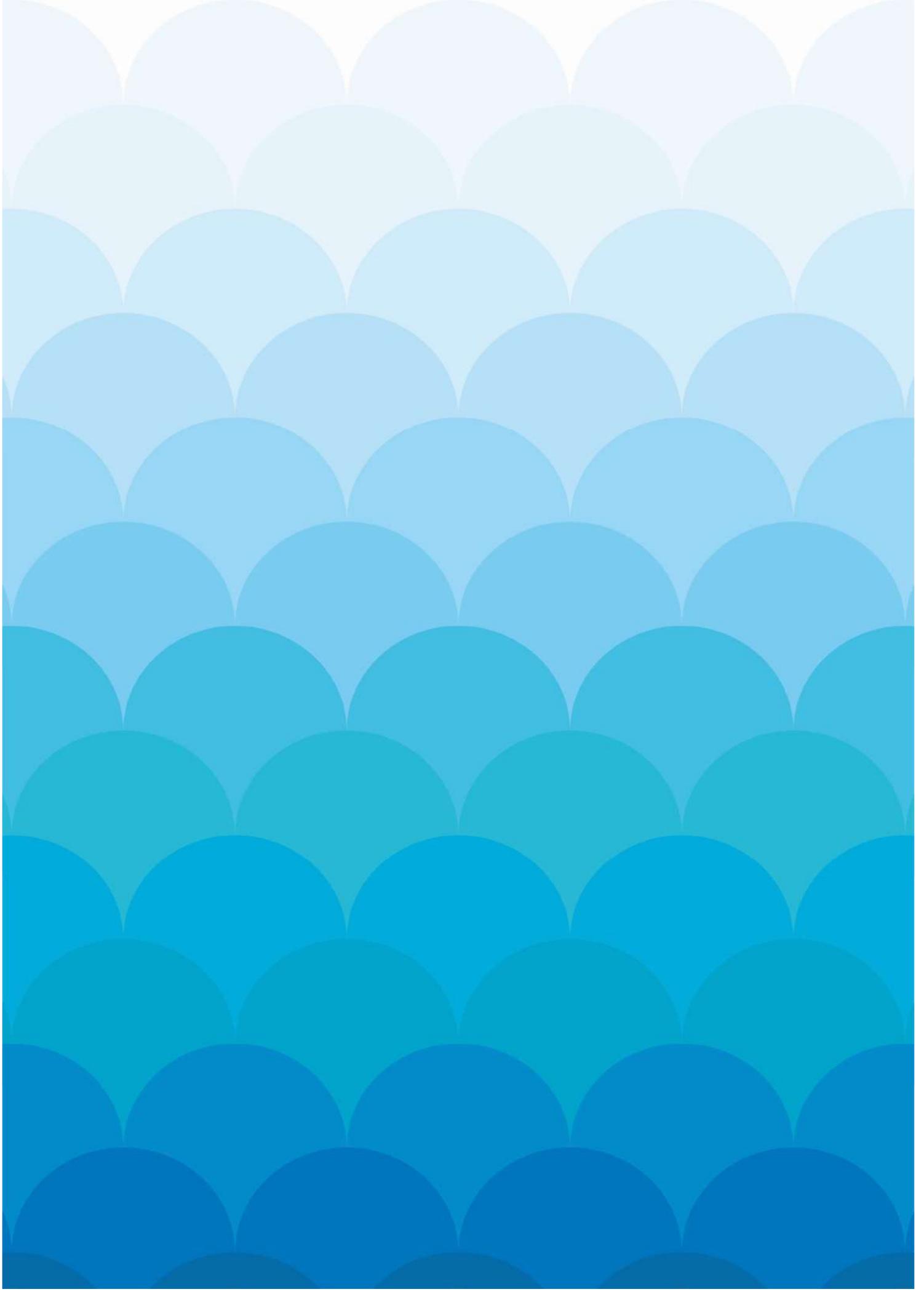
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
	1.9. Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga nonusaha	Persen	91
	1.10. Jumlah Instansi Pemerintah dan Swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	28
	1.11. Jumlah aktivitas Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	15

Untuk mencapai sasaran dan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2019, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata mendapat dukungan anggaran dari APBN sebesar 37,02 milyar rupiah yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata dalam program PPIS.

**Tabel 4. Program Anggaran Tahun 2019**  
Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

PROGRAM	PAGU ( rupiah )
(1)	(2)
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	37 021 588 308

Di samping sumber anggaran dari APBN, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata juga menerima dukungan dari mitra kerjasama dari Kementerian Pariwisata dalam rangka menghasilkan statistik industri pariwisata.



Akuntabilitas kinerja program dan kegiatan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2019 merupakan analisis keterkaitan antara sasaran strategis program dan kegiatan, indikator kinerja, pengukuran capaian kinerja, dan evaluasi capaian kinerja. Setiap target kinerja dalam perjanjian kinerja yang ditetapkan perlu diketahui tingkat pencapaiannya pada akhir tahun anggaran. Berikut ini disajikan uraian tingkat ketercapaian dari seluruh sasaran strategis beserta indikator kerjanya serta realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut.

### **3.1. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019**

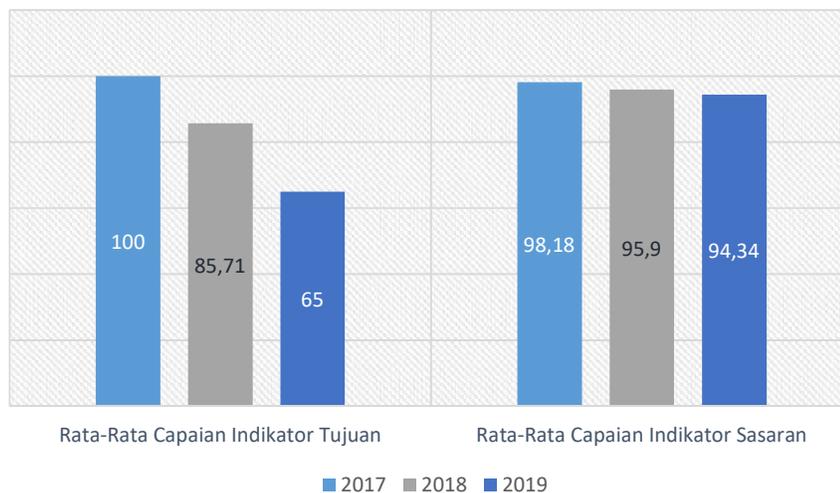
Capaian kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2019 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja tujuan dan sasaran strategis selama 1 (satu) tahun. Sesuai perjanjian kinerja tahun 2019, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata menetapkan satu tujuan yang dijabarkan dalam satu sasaran strategis dengan 11 indikator kinerja yang harus dicapai. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing tujuan maupun sasaran. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan targetnya pada Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Dilihat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2019, secara umum penyediaan data statistik keuangan, teknologi informasi dan pariwisata telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini tercermin dari realisasi pelaksanaan kegiatan dan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Sampai dengan Desember 2019, hasil monitoring capaian kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata untuk indikator tujuan adalah sebesar 65 persen, sementara untuk capaian indikator sasaran mencapai 94,34 persen.

**Tabel 5.** Capaian Kinerja Indikator Tujuan dan Sasaran  
Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata Tahun 2019

TUJUAN/SASARAN	JUMLAH INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA (%)
1. Peningkatkan kualitas data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata	1	65,00
1.1. Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	11	94,34

Kondisi capaian kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan dalam Gambar 5. Terlihat rata-rata capaian indikator tujuan maupun sasaran terlihat semakin mengalami penurunan. Semakin rendahnya pencapaian tersebut disumbang oleh penyediaan beberapa publikasi yang tidak tepat waktu. Upaya Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang terus berusaha menyediakan berbagai data sesuai kebutuhan stakeholders dan masyarakat mengalami berbagai kendala sehingga beberapa target tidak tercapai.



**Gambar 5.** Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata Tahun 2017-2019

Secara lengkap, capaian dari setiap indikator kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata ditampilkan pada tabel 5. Terlihat bahwa hampir semua indikator kinerja output dari sasaran program Tahun 2019 sudah dapat direalisasikan meskipun terdapat beberapa sasaran yang belum dapat direalisasikan seluruhnya dikarenakan terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan tersebut.

**Tabel 6.** Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2019  
Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata

No	Tujuan / Sasaran Strategis / Indikator	Satuan	Capaian Kinerja Tahun 2019			Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)	Perubahan (%)
			Target	Realisasi	%		
<b>TUJUAN 1.</b> Peningkatan kualitas data statistik keuangan, teknologi informasi dan pariwisata							
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	20	13	65,00	85,71	-20,71
<b>SASARAN STRATEGIS 1.</b> Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas							
1.1	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	2	2	100,00	100,00	-
1.2	Jumlah Publikasi/Laporan statistik keuangan, teknologi informasi dan pariwisata yang terbit tepat waktu	Publikasi	20	13	65,00	85,71	-20,71
1.3	Jumlah Publikasi/Laporan statistik keuangan, teknologi informasi dan pariwisata yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	16	9	56,25	82,35	-26,10
1.4	Jumlah <i>Release</i> data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang tepat waktu	Aktivitas	12	12	100,00	100,00	-
1.5	Jumlah data yang dirilis pada saat aktivitas <i>release</i> data	Data	13	12	92,31	-	-
1.6	Publikasi yang memuat indikator terkait Pendapatan dan Belanja Daerah yang tepat waktu	Publikasi	3	3	100,00	100,00	-
1.7	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	85,00	99,72	117,32	99,08	18,24
1.8	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	Persen	80,30	84,49	105,22	89,16	16,06
1.9	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga dan non usaha	Persen	91,00	98,62	108,37	102,69	5,68
1.10	Jumlah Instansi Pemerintah dan Swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	28	28	100,00	100,00	-
1.11	Jumlah aktivitas Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	15	14	93,33	100,00	-6,67
<b>RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR SASARAN</b>					<b>94,34</b>	<b>95,90</b>	<b>-1,55</b>

Elaborasi capaian kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata berdasarkan tujuan dan sasaran strategis secara lebih detail menurut indikator kerjanya selama tahun 2019 dijabarkan pada ulasan berikut.

## TUJUAN STRATEGIS 1.

### Peningkatan Kualitas Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata

Upaya peningkatan kualitas pelayanan publik dalam penyampaian informasi dan data statistik yang dihasilkan oleh BPS secara tepat waktu dilakukan melalui program *Advance Release Calendar* (ARC). Program ini menyediakan informasi jadwal penerbitan semua produk BPS yang di dalamnya mencakup periodisitas dan tenggang waktu yang ditayangkan dalam *website* BPS.

Tujuan Strategis I Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata adalah “Peningkatan Kualitas Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata” seiring dengan tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas yang semakin meningkat. Keberhasilan tujuan tersebut diukur melalui satu Indikator Kinerja Utama yaitu indikator “Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu”. Pada tahun 2019, target publikasi yang bisa terbit tepat waktu berjumlah 20 publikasi, namun hanya mampu terealisasi sebanyak 13 publikasi. Oleh karena itu, tujuan pertama memiliki nilai capaian sebesar 65 persen. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018 yang sebesar 85,17 persen, maka terjadi penurunan capaian kinerja sebesar 20,17 persen.



Target publikasi tahun 2019 berkurang 1 publikasi dibandingkan target tahun 2018. Hal tersebut terjadi salah satunya disebabkan oleh adanya integrasi tiga survei yaitu Survei Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (P2TIK Sektor Bisnis), Survei Perusahaan Informasi dan Komunikasi (Infokom), dan Survei Iptek dan Inovasi menjadi Survei Karakteristik Usaha/*Business Characteristics Survey*. Implikasinya output publikasi berkurang dari sebelumnya berjumlah 3 publikasi menjadi

1 publikasinya. Selain itu, ada pengurangan satu kegiatan (Neraca Satelit Pariwisata), namun ada penambahan 2 publikasi baru yaitu Profil Wisatawan Nasional dan Profil Industri Pariwisata.

**SASARAN STRATEGIS 1.**

**Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi Dan Pariwisata Yang Berkualitas**

Tujuan I didukung oleh 1 (satu) sasaran strategis yakni “Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi Dan Pariwisata Yang Berkualitas”, yang diukur melalui 11 (sebelas) indikator kinerja. Rata-rata capaian kinerja sasaran di tahun 2019 sebesar 94,34 persen, lebih rendah dari rata-rata capaian kinerja sasaran tahun 2018 yang sebesar 95,90 persen. Dari 11 indikator pada sasaran ini, terdapat 4 indikator yang belum berhasil mencapai target (Tabel 5). Capaian kinerja tertinggi dimiliki oleh indikator kinerja “Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga” dengan capaian sebesar 117,32 persen.

**INDIKATOR KINERJA 1.1.**

**“Jumlah Aktivitas Statistik Yang Mempublikasikan Nilai Akurasi”**

Pada tahun 2019, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata berhasil merealisasikan sebanyak dua aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi sesuai dengan target yang direncanakan dengan capaian kinerja sebesar 100 persen. Jika dibandingkan dengan kinerja tahun 2018, indikator ini berhasil dalam mempertahankan kinerjanya dengan jumlah target aktivitas yang sama.



**INDIKATOR KINERJA 1.2.****“Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu”**

Dalam rangka menyampaikan informasi dan data statistik yang dihasilkan oleh BPS secara tepat kepada para pengguna data, maka perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas pelayanan publik melalui program *Advance Release Calendar* (ARC). Program ini menyediakan informasi jadwal penerbitan semua produk BPS yang didalamnya mencakup periodisitas dan tenggang waktu yang ditayangkan dalam *website* BPS. Data pada ARC ini menjadi rujukan untuk mengukur indikator kinerja “Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu”.

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata menargetkan sebanyak 20 publikasi dapat terbit tepat waktu pada tahun 2019, namun hanya 13 publikasi (65,00 persen) yang dapat memenuhi target tersebut. Capaian tahun 2019 menurun dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang sebesar 85,71 persen. Tidak tercapainya target publikasi yang terbit tepat waktu dikarenakan beberapa kendala yaitu:

- ✓ Kendala pengurusan ijin di bandara dan pelabuhan sebagai lokasi survei.
- ✓ Adanya keterlambatan pemasukan dokumen dari BPS daerah dikarenakan keterbatasan biaya untuk wilayah sulit dan juga sulitnya menemukan responden.
- ✓ Proses pengolahan yang melibatkan beberapa unit kerja lain sehingga menyebabkan penanganan masalah terkait pengolahan data membutuhkan waktu yang lama.
- ✓ Adanya beberapa perubahan terkait aplikasi *entry* data sehingga proses pengolahan juga membutuhkan waktu tambahan.
- ✓ Keterbatasan jumlah SDM.



**INDIKATOR KINERJA 1.3.**

“Jumlah Publikasi/Laporan statistik keuangan, teknologi informasi dan pariwisata yang memiliki ISSN/ISBN”

ISSN/ISBN merupakan tanda pengenal unik terhadap satu judul buku yang berlaku global. Jumlah Publikasi/Laporan statistik keuangan, teknologi informasi dan pariwisata yang memiliki ISSN/ISBN direncanakan berjumlah 16 publikasi di tahun 2019, namun hanya mampu terealisasi sebanyak 9 publikasi. Atau dengan kata lain capaian kinerja untuk indikator “Jumlah Publikasi/Laporan yang memiliki ISSN/ISBN” hanya sebesar 56,25 persen. Capaian ini lebih rendah dibandingkan capaian kinerja tahun 2018 yang memiliki capaian sebesar 82,35 persen. Rendahnya capaian indikator jumlah publikasi yang tebit tepat waktu berpengaruh juga pada capaian indikator ini. Upaya perbaikan dan pencarian solusi terus dilakukan oleh Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata diantaranya dengan mengusulkan penambahan SDM, pengajuan penambahan anggaran, dan juga upaya perolehan izin pelaksanaan survei di bandara dan pelabuhan.

**INDIKATOR KINERJA 1.4.**

“Jumlah *Release* data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang tepat waktu”

Serupa dengan indikator “Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu”, data ARC juga menjadi rujukan untuk mengukur indikator “Jumlah *Release* data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang tepat waktu”. Selama tahun 2019 ditargetkan sebanyak 12 aktivitas *release* yang dilakukan dan seluruhnya berhasil diselesaikan tepat waktu. Capaian kinerja indikator tersebut identik dengan capaian kinerja tahun 2018 yang memiliki target sebanyak 14 *release* data yang tepat waktu.



**INDIKATOR KINERJA 1.5.**

“Jumlah data yang dirilis pada saat aktivitas *release data*”

Indikator “Jumlah data yang dirilis pada saat aktivitas *release data*” merupakan indikator baru yang ditetapkan untuk tahun 2019. Indikator ini menghitung jumlah data yang dirilis saat kegiatan *release data*. Selama tahun 2019, jumlah data yang berhasil dirilis oleh Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata pada saat aktivitas *release data* sebanyak 12 data. Target yang ditetapkan untuk indikator ini sebanyak 13 data sehingga capaian kinerja yang diraih sebesar 92,31 persen.

Data yang gagal dirilis di tahun 2019 yakni data *ICT Development Index*, dikarenakan membutuhkan waktu tambahan untuk identifikasi informasi pendukung data tersebut. Data tersebut tersebut direncanakan akan dirilis di Februari 2020, mundur dari rencana awal pada Desember 2019.



**INDIKATOR KINERJA 1.6.**

“Publikasi yang memuat indikator terkait Pendapatan dan Belanja Daerah yang tepat waktu”

Pada tahun 2019, ditargetkan sebanyak tiga publikasi yang memuat indikator terkait Pendapatan dan Belanja Daerah dan seluruhnya telah berhasil diterbitkan tepat waktu. Capaian tersebut identik dengan capaian kinerja tahun 2018 yang juga menargetkan sebanyak tiga publikasi yang memuat indikator terkait Pendapatan dan Belanja Daerah dapat terbit tepat waktu. Publikasi yang dimaksud menampilkan indikator pendapatan dan belanja daerah pada tingkat provinsi, kabupaten/kota dan desa.

**INDIKATOR KINERJA 1.7.**

“Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga”

Nonrespon merupakan salah satu masalah dalam survei maupun sensus yang dapat mengakibatkan bias non respon dalam estimasi survei. Nonrespon unit adalah hasil dari kegagalan dalam memperoleh respon pada semua item kuesioner dari unit-unit sampel. Adanya bias nonrespon merupakan ancaman terhadap validitas dan reliabilitas suatu penelitian, terutama bila tingkat nonresponnya cukup tinggi.

Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga pada tahun 2019 sebesar 99,72 persen. Capaian ini lebih tinggi dibandingkan dengan targetnya yang sebesar 85 persen, sehingga capaian kinerjanya sebesar 117,32 persen. Dibandingkan tahun lalu, capaian kinerja tersebut juga lebih tinggi. Bila diteliti, terlihat bahwa target tahun 2019 jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2018. Hal ini akan menjadi catatan untuk penetapan target tahun berikutnya agar target bisa selalu ditingkatkan.



**INDIKATOR KINERJA 1.8.**

“Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha”

Target pemasukan dokumen untuk survei dengan pendekatan usaha pada Tahun 2019 sebesar 80,30 persen. Dengan realisasi sebesar 84,49 persen, capaian kinerja untuk indikator tersebut sebesar 105,22 persen. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 5,88 persen dengan capaian kinerja sebesar 89,16 persen, berhasil melampaui target yang sebesar 88,17 persen. Namun, masih terdapat beberapa hambatan yang ditemui yaitu sulitnya responden memberikan jawaban dengan alasan tidak ada kewenangan memberikan data. Dan selain *response rate*, kualitas isian untuk survei pendekatan usaha juga menjadi issue yang terus diupayakan solusinya.



**INDIKATOR KINERJA 1.9.**

“Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga dan non usaha”

Realisasi pemasukan dokumen survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha di tahun 2019 berhasil dicapai sebesar 98,62 persen, lebih tinggi dari besaran

persentase yang ditargetkan sebesar 91,00 persen. Sehingga, bisa dikatakan indikator “Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga nonusaha” berhasil melampaui target yang direncanakan dengan capaian kinerja sebesar 108,37 persen. Capaian tersebut meningkat dibandingkan capaian kinerja di tahun 2018 yang hanya sebesar 102,69 persen.



**INDIKATOR KINERJA 1.10.**

“Jumlah Instansi Pemerintah dan Swasta yang menerima publikasi BPS”

Pada Tahun 2019, target sebanyak 28 instansi yang akan menerima publikasi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata dan target tersebut direalisasikan dengan capaian mencapai 100 persen. Jumlah instansi yang menjadi target tahun ini berkurang sebanyak 22 instansi dibandingkan target jumlah instansi yang menerima publikasi di tahun 2018 yang sebanyak 50 instansi dengan capaian kinerja yang juga sebesar 100 persen. Pengurangan tersebut dikarenakan beberapa instansi sudah tidak relevan dan pengalihan penggunaan softcopy publikasi yang bias diunduh pada *website* BPS.



Di tahun 2019, seluruh target berhasil terealisasi seluruhnya dengan capaian kinerja 100 persen. Capaian tersebut berhasil dipertahankan dari capaian tahun sebelumnya yang juga sebesar 100 persen.

**INDIKATOR KINERJA 1.11.**

“Jumlah aktivitas Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang metadatanya terdapat pada SiRusa”

Indikator “Jumlah aktivitas statistik keuangan, teknologi informasi dan pariwisata yang metadatanya terdapat pada SiRusa” memiliki target yang ditetapkan sebanyak 15 aktivitas, dan dapat terealisasi sebanyak 14 aktifitas. Artinya indikator ini capaian kinerjanya belum memenuhi target yang ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 93,33 persen. Adapun jumlah aktivitas yang menjadi target tahun ini telah mengalami pengurangan sebanyak 2 aktivitas dibandingkan target jumlah aktivitas yang metadatanya terdapat pada sirusa di tahun 2018 yang hanya sebanyak 17 aktivitas dengan capaian kinerja sebesar 100 persen.



**3.2. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 TERHADAP TARGET RENSTRA 2015 - 2019**

Capaian kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata terhadap target Renstra 2015-2019 dihitung berdasarkan realisasi 2019 terhadap target 2019 yang terdapat dalam Renstra 2015-2019. Tidak seluruh indikator kinerja tujuan dan indikator kinerja sasaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata masuk dalam target Renstra 2015-2019. Hanya beberapa indikator Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata yang akan diukur dalam Renstra

2015-2019. Tabel berikut menampilkan target, realisasi dan capaian kinerja untuk indikator kinerja renstra tahun 2016-2019.

**Tabel 7.** Capaian Kinerja terhadap Target Renstra Tahun 2016-2019

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA				REALISASI				CAPAIAN KINERJA			
	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	1	1	2	2	1	2	2	2	100	200	100	100
Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	21	22	22	22	13	12	18	13	61,90	54,54	81,82	59,09
Jumlah Publikasi/Laporan statistik keuangan, teknologi informasi dan pariwisata yang memiliki ISSN/ISBN	20	22	22	22	12	8	14	9	60	36,36	63,64	40,91
Jumlah Release data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang tepat waktu	23	23	23	23	25	25	14	12	108,70	108,7	60,87	52,17
Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	87	87	88	89	79,48	89,10	78,61	84,49	91,36	102,41	89,33	94,93
Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga dan non usaha	91	91	91	92	83,90	87,07	94,35	98,62	92,20	95,68	103,68	107,2

Tahun 2019 merupakan tahun terakhir pelaksanaan Renstra 2015-2019. Indikator “Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi” dan “Persentase pemasukan dokumen survei dengan pendekatan non rumah tangga dan non usaha” berhasil memenuhi target. Bahkan indikator “Persentase pemasukan dokumen survei dengan pendekatan non usaha non rumah tangga” memiliki capaian kinerja diatas 100 persen. Tingginya tingkat respon untuk survei tersebut maka penetapan target untuk indikator tersebut perlu ditingkatkan untuk periode renstra berikutnya.

Kondisi berbeda terjadi pada empat indikator lainnya. Indikator “Jumlah publikasi yang terbit tepat waktu” dan “Jumlah publikasi/laporan yang memiliki ISSN/ISBN” terlihat belum berhasil mencapai target sejak tahun 2016 hingga 2019 dikarenakan keterlambatan terbit akibat beberapa kendala. Kedua indikator tersebut perlu mendapat perhatian dan perlu upaya yang lebih besar agar kinerja tersebut semakin meningkat. Selain itu, perlu dilakukan penajaman target pada kedua indikator tersebut agar pengukuran keberhasilan capaian kinerja menjadi lebih baik.

Indikator “Jumlah *release* data yang tepat waktu” juga gagal mencapai target di akhir periode renstra, walaupun di tahun 2016-2017 pernah berhasil hingga melampaui target. Selama 2015-2019, jumlah *release* data di Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata mengalami perubahan antaranya dikarenakan adanya penghapusan rilis data BRS Perkembangan nilai tukar valas sejak tahun 2018 sehingga terjadi pengurangan jumlah rilis data sebanyak 12 data. Penetapan target indikator tersebut memerlukan penggalan lebih dalam penentuan target selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Selain itu, indikator “Persentase pemasukan dokumen survei dengan pendekatan usaha” juga belum berhasil mencapai target. Penetapan target renstra indikator “Persentase pemasukan dokumen survei dengan pendekatan usaha” sudah cukup baik walaupun belum tercapai, namun hal tersebut bisa menjadi tantangan untuk terus berupaya lebih baik.

### 3.3. PROGRAM PRIORITAS DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARIWISATA TAHUN 2019

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2019 ditetapkan melalui Peraturan Presiden RI No 72 Tahun 2018 dengan tema “**Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas**” dalam rangka mengejar pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan nasional dalam RPJMN melalui optimalisasi pemanfaatan seluruh sumber daya (pemerintah dan swasta) melalui pendekatan Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial (THIS). Sasaran prioritas RKP 2019 terbagi atas 5 prioritas nasional dan 24 program prioritas. Lima prioritas nasional tersebut yaitu :

- (1) Pembangunan Manusia melalui Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Pelayanan Dasar;

- (2) Pengurangan Kesenjangan Antarwilayah melalui Penguatan Konektivitas dan Kemaritiman;
- (3) Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi dan Penciptaan Lapangan Kerja melalui Pertanian, Industri, Pariwisata, dan Jasa Produktif Lainnya;
- (4) Pemantapan Ketahanan Energi, Pangan, dan Sumber Daya Air; serta
- (5) Stabilitas Keamanan Nasional dan Kesuksesan Pemilu.

Direktorat Statistik Keuangan Teknologi Informasi dan Pariwisata ikut berperan dalam mendukung 2 (dua) program prioritas nasional melalui dukungan ketersediaan data untuk program prioritas ke-2 dan ke-3. Aktivitas yang mendukung prioritas nasional tahun 2019, yaitu:

- A. Program Prioritas Nasional Ke-2 **“Pengurangan Kesenjangan Antarwilayah melalui Penguatan Konektivitas dan Kemaritiman”** melalui aktivitas :
  1. Survei *E-Commerce*
- B. Program Prioritas Nasional Ke-3 **“Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi dan Penciptaan Lapangan Kerja melalui Pertanian, Industri, Pariwisata, dan Jasa Produktif Lainnya”** melalui aktivitas :
  1. Survei Wisatawan Nasional
  2. *Passenger Exit Survey* (PES)

Penjelasan dan capaian kinerja aktivitas pendukung program prioritas nasional sebagai berikut:

### Survei E-Commerce

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berdampak pada perubahan di berbagai bidang, seperti sosial, ekonomi, politik, dan budaya, serta berdampak pada perubahan gaya hidup, termasuk pola konsumsi serta cara berjualan dan berbelanja masyarakat. Di era ini, masyarakat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk membeli dan/atau menjual barang dan/atau jasa melalui internet. Fenomena ini dikenal dengan perdagangan elektronik atau *e-commerce*. Fenomena *e-commerce* menyediakan pilihan cara berbelanja bagi masyarakat dengan tidak perlu datang langsung ke toko. Dalam rangka pemetaan *e-commerce* di Indonesia, BPS khususnya Subdirektorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi melakukan survei pendataan *e-commerce* untuk memperoleh gambaran perkembangan usaha *e-commerce* di Indonesia dari sudut pandang pelaku usaha *e-commerce*.

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan informasi terkait indikator pokok *e-commerce* yang terdiri dari jumlah pelaku usaha, tahun mulai usaha *e-commerce*, tenaga kerja, media penjualan, jenis barang dan jasa yang dijual, volume dan nilai transaksi, metode pembayaran, metode pengiriman, model penjualan, dan jenis pelanggan. Rangkaian kegiatan Survei *E-Commerce* 2019 yang telah dilaksanakan berupa workshop penyusunan kuesioner dan pedoman, pelatihan instruktur nasional, pelatihan petugas lapangan, pendataan lapangan, supervisi di beberapa provinsi, dan workshop untuk penyusunan publikasi.

Output dari pelaksanaan pendataan Survei *E-Commerce* 2019 berupa Publikasi Statistik *E-Commerce*.

### Survei Wisatawan Nusantara

Pembangunan kepariwisataan di Indonesia diarahkan agar kegiatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggerakkan sektorsektor ekonomi lain yang terkait erat. Pemerintah selain gencar menarik minat wisatawan mancanegara untuk meningkatkan devisa, juga sedang berusaha untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara (wisnus). Meskipun wisnus tidak mendatangkan devisa bagi negara, namun tidak bisa dipandang sebelah mata dalam kemampuannya menggerakkan perekonomian negara. Wisnus mampu menghidupkan sektor angkutan, perhotelan, industri kreatif, dan lain sebagainya.

Pada tahun 2019, dalam rangka mengurangi beban kerja BPS daerah sekaligus meningkatkan *timelines*, cakupan, dan akurasi data, maka Subdirektorat Statistik Pariwisata melakukan inovasi dengan melakukann pengumpulan data wisnus melalui tiga cara yaitu Survei Rumah Tangga Jalan secara manual, pemanfaatan *Mobile Positioning Data* (MPD), dan Survei Digital. Data MPD diperoleh dari pergerakan HP yang direkam secara otomatis oleh *Mobile Network Operator* (MNO) yang ada di Indonesia. Data dari MNO difilter sesuai dengan konsep dan definisi wisatawan dari UNSD. Dari MPD didapatkan data jumlah wisatawan menurut daerah asal, daerah tujuan, moda transportasi, tujuan wisata, lamanya wisata, sedangkan pengeluaran wisatawan sebelum, selama, dan setelah melakukan kegiatan wisata serta profil wisatawan lainnya dilakukan melalui survei digital.

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah memperoleh data jumlah perjalanan wisnus, baik dari provinsi/kabupaten asal maupun provinsi/kabupaten tujuan. Survei

tersebut juga untuk memperoleh data profil demografi wisnus seperti jenis kelamin, umur, dan pekerjaan utama. Selain profil demografi, juga untuk mengetahui pola perjalanan wisnus (maksud utama perjalanan, jenis akomodasi, moda transportasi, dsb), rata-rata lama bepergian dan pengeluaran per perjalanan.

Output kegiatan ini adalah publikasi tahunan yaitu Statistik Wisatawan Nusantara Tahun 2019.

Beberapa kendala yang dihadapi pada pendataan wisnus ini antara lain banyak Blok sensus yang berada di daerah sulit (*remote*), sehingga memerlukan biaya transportasi yang besar sementara biaya yang tersedia terbatas. Aplikasi yang digunakan untuk memasukan data juga mengalami beberapa kali perubahan yang sering menyebabkan perubahan hasil *entry* data. Proses pengolahan yang melibatkan beberapa unit kerja juga menyebabkan proses yang cukup panjang dan membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena kesibukan di unit kerja masing-masing.

### **Passenger Exit Survey (PES)**

Peranan pariwisata dalam PDB setiap tahun semakin meningkat seiring dengan Pembangunan kepariwisataan di Indonesia yang diarahkan agar kegiatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggerakkan sektor-sektor ekonomi lain. Sebagaimana sasaran pembangunan pariwisata 2015-2019 yang dicanangkan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bapenas. Selain itu, Sustainable Tourism juga sudah menjadi program PBB yang terkait langsung dengan SDGs. Karenanya sangat diperlukan tersedianya data Pariwisata yang akurat, konsisten, dan berkelanjutan. Data jumlah kedatangan wisman berasal dari laporan lalu lintas orang baik WNA maupun WNI dari kantor imigrasi di seluruh Indonesia. Untuk melengkapi ketersediaan data wisman maka dilaksanakan survei *Passenger Exit Survey* (PES).

Maksud dan tujuan utama kegiatan ini yaitu untuk memperoleh data rata-rata pengeluaran per kunjungan dan rata-rata lama tinggal wisman di Indonesia. Selain itu, PES juga digunakan untuk memperoleh informasi lain dari wisman yang berkunjung ke Indonesia, seperti profil demografi wisman (jenis kelamin, umur, kebangsaan, dan pekerjaan utama) dan pola perjalanan wisman (maksud utama kunjungan, jenis akomodasi yang digunakan, dan moda transportasi)

Output kegiatan ini adalah publikasi tahunan yaitu Statistik Profil Wisatawan Mancanegara 2019.

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini terkait pengurusan ijin di bandara atau pelabuhan lokasi survei. Kesulitan mencari responden sesuai target negara.

### 3.4. PRESTASI TAHUN 2019

Berbagai prestasi yang berhasil diukir atas kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata pada tahun 2019 antara lain:

1. Pemanfaatan MPD untuk Survei Wisatawan Nusantara yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata diapresiasi oleh UNESCAP dan menjadi yang pertama di wilayah Asia Pasifik.
2. Narasumber dalam kegiatan *International Conference International Telecommunication Union (ITU)* di Geneva.
3. Narasumber dalam kegiatan *5th International Conference on Big Data for Official Statistics*, Rwanda.
4. Narasumber dalam kegiatan *15th Global Forum on Tourism Statistics*, Peru.
5. Narasumber dalam kegiatan *6th International Conference on Tourism Statistics: Measuring Sustainable Tourism*, Manila – Philippines.
6. Narasumber dalam kegiatan *International Conference International Telecommunication Union (ITU)* di Hanoi, Vietnam.
7. Narasumber dalam kegiatan *BPS Rely on The Immigration Record and Border Survey for Inbound and Outbound Tourism Data*.
8. Narasumber FGD Kebijakan Transformasi Ekonomi dengan Optimalisasi Pembangunan Infrastruktur.



### 3.5. UPAYA EFISIENSI DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARIWISATA

Upaya efisiensi yang dilakukan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata periode 2015-2019 diantaranya :

1. Dalam rangka efisiensi sumber daya (waktu, tenaga, dan biaya) maka Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata melakukan integrasi dari tiga survei yakni Survei Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (P2TIK Sektor Bisnis), Survei Perusahaan Informasi dan Komunikasi (Infokom), serta Survei Iptek dan Inovasi. Ketiga survei tersebut tergabung dalam Survei Karakteristik Usaha dan telah terlaksana di tahun 2019 ini. Namun, hal tersebut berdampak pada bertambah tebalnya kuesioner.
2. Untuk mengurangi beban kerja BPS daerah sekaligus meningkatkan *timelines*, cakupan, dan akurasi data, maka pengumpulan data WISNUS dilakukan melalui tiga cara yaitu melalui Survei Rumah Tangga Jalan secara manual, pemanfaatan Mobile Positioning Data (MPD), dan melalui survei digital. Pemanfaatan MPD dalam proses pengumpulan data dapat meningkatkan tingkat akurasi data.
3. Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata telah mempersempit cakupan Survei Statistik Lembaga Keuangan dengan menghapus survei untuk lembaga keuangan dana pensiun, pegadaian dan pembiayaan, dikarenakan data-data tersebut telah tersedia di OJK dan Bank Indonesia.
4. Dalam rangka efisiensi waktu maka Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata melakukan perbaikan aplikasi pengolahan survei statistik pemerintahan desa dengan mengubah aplikasi entry data dari *desktop base* menjadi berbasis *web*.
5. Tahun 2019, Survei Koperasi Simpan Pinjam telah menggunakan aplikasi pengolahan berbasis web (*webentry*) dalam rangka meningkatkan kualitas isian survei dan mempercepat proses pengolahan.
6. Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata telah menjalin kerjasama dengan Dirjen Imigrasi sehingga pertukaran data keimigrasian bisa dilakukan secara *online* dan *real time* untuk mendukung Survei Bidang Jasa Pariwisata.
7. Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata telah memanfaatkan teknologi CAPI (*Computer-Assisted Personal Interviewing*) untuk

Survei E-Commerce, Survei Karakteristik Usaha, Passenger Exit Survey dan Survei Outbound. Penggunaan CAPI dapat menghasilkan data yang *cheaper, faster, better dan easier*. Tantangan yang dihadapi pada penggunaan CAPI yakni sulitnya merekrut petugas yang memiliki dan mampu mengoperasikan smartphone, terutama di daerah. Selain itu, muncul beberapa kendala teknis dikarenakan petugas masih belum terbiasa dengan CAPI.

8. Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata juga ikut berpartisipasi dalam efisiensi pembiayaan kegiatan pelatihan di Kedeputan Statistik Distribusi dan Jasa. Pelatihan kegiatan rutin dari ketiga direktorat di Kedeputan Statistik Distribusi dan Jasa diintegrasikan dalam satu kegiatan.
9. Dari sisi penganggaran, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata telah melakukan upaya penghematan anggaran di tahun 2019 dengan total nilai selfblocking sebesar 487,48 juta rupiah.

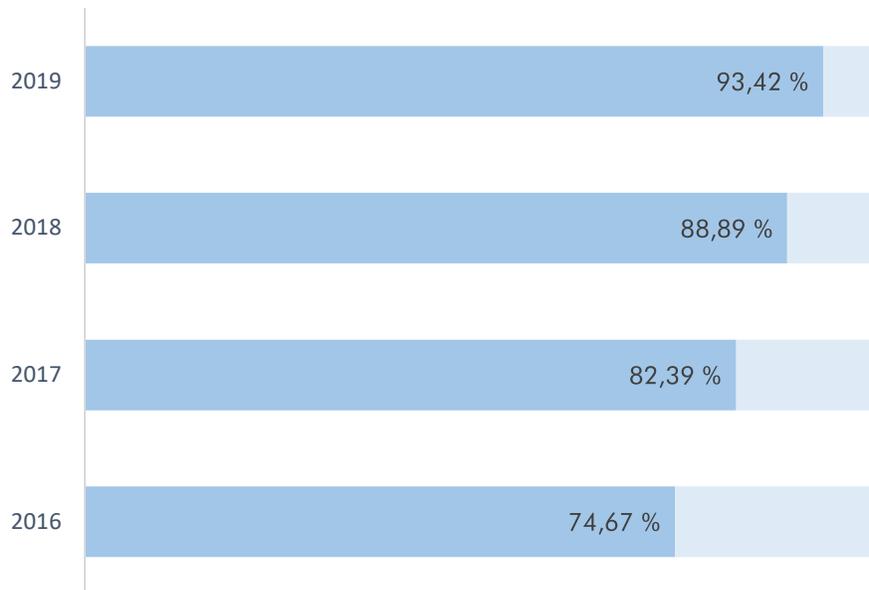
### 3.6. KINERJA ANGGARAN TAHUN 2019

Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2019 guna mencapai sasaran strategis, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata menggunakan anggaran sebesar 37,02 miliar rupiah. Dari pagu tersebut, realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun 2019 adalah sebesar 34,58 miliar rupiah atau tercapai 93,42 persen dari total anggaran.

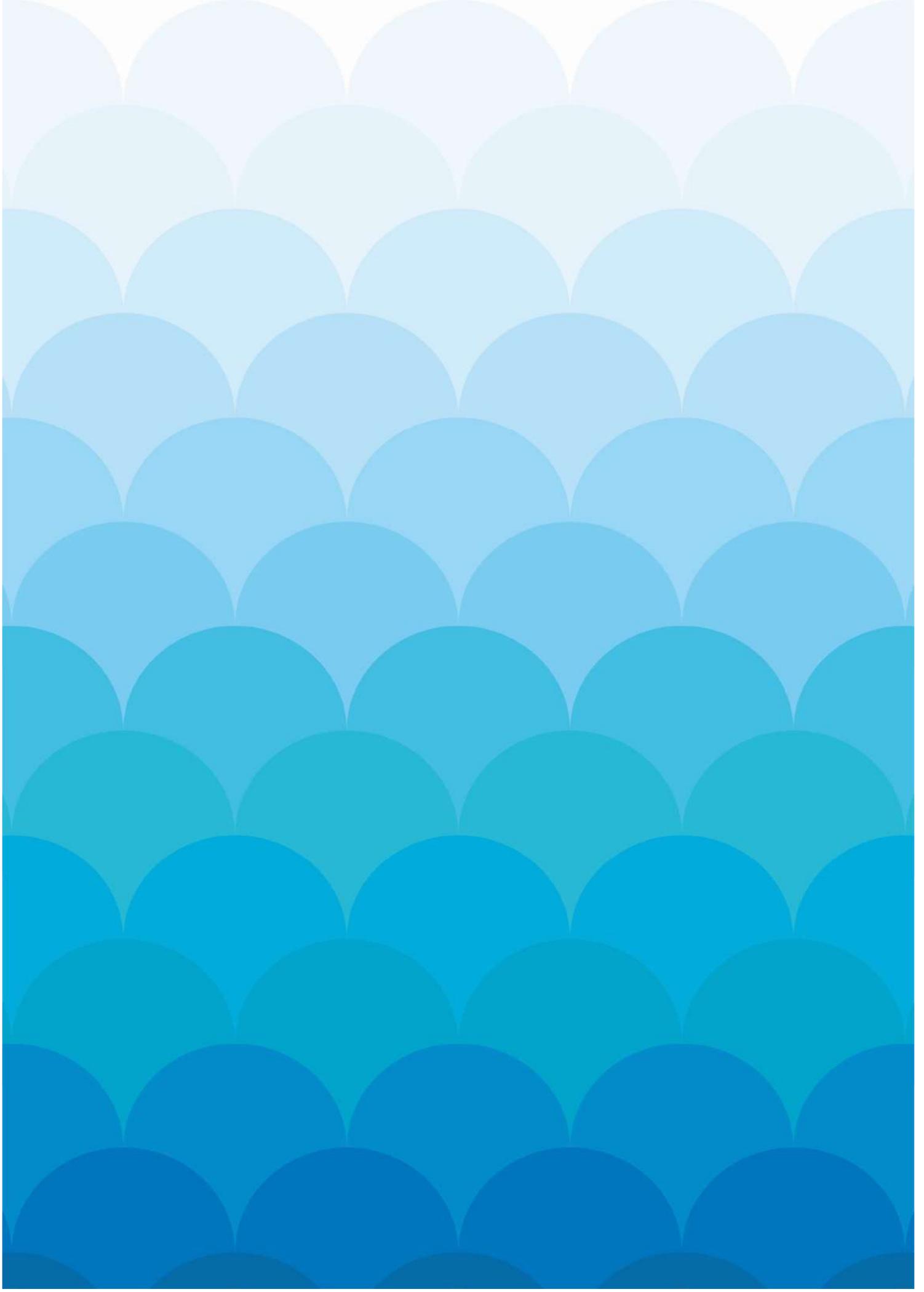
**Tabel 8.** Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata Tahun 2019

Sasaran Strategis	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	37.021.588.308	34.585.462.799	93,42

Kinerja anggaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata tahun 2019 sudah baik dengan tingkat penyerapan diatas 90 persen. Tingkat penyerapan tahun 2019 menjadi tingkat penyerapan terbaik selama empat tahun terakhir.



Gambar 5. Tingkat Penyerapan Anggaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata Tahun 2016-2019



Dalam mewujudkan tersedianya data statistik keuangan, teknologi informasi dan pariwisata yang berkualitas, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata menempuh program dan kegiatan yang berkelanjutan. Berdasarkan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam periode tahun 2019, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata telah menunjukkan capaian kinerja yang terukur meskipun masih terdapat beberapa indikator yang belum mencapai sesuai target, dengan tingkat capaian kinerja tujuan sebesar 65 persen dan capaian kinerja sasaran strategis sebesar 94,34 persen.

Beberapa Indikator Kinerja yang belum dapat mencapai target, disebabkan adanya faktor eksternal dan kendala teknis lainnya. Permasalahan yang mempengaruhi pencapaian target tersebut selanjutnya akan menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun berikutnya. Dalam rangka peningkatan kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja akan menjadi bahan perbaikan di tahun berikutnya. Uraian Indikator Kinerja yang capaiannya belum sesuai target (capaian <100%) adalah: (1) Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu; (2) Jumlah publikasi/laporan yang memiliki ISSN/ISBN; (3) Jumlah data yang dirilis pada saat aktivitas release data; dan (4) Jumlah aktivitas statistik yang metadatanya terdapat pada SiRusa. Langkah-langkah dalam rangka peningkatan kinerja antara lain:

- a. Penetapan target kinerja indikator akan dilakukan secara lebih serius melalui rapat level direktorat dan terdokumentasi.
- b. Melakukan perbaikan kuesioner dengan memilah kembali pertanyaan-pertanyaan prioritas untuk ditampilkan pada kuesioner Survei Karakteristik Usaha.
- c. Meningkatkan koordinasi dengan unit kerja/kementerian/instansi/stakeholders terkait pelaksanaan kegiatan, termasuk pemohonan izin pelaksanaan survei.
- d. Evaluasi dan penguatan pada metodologi yang digunakan.

- e. Memaksimalkan pelatihan petugas yang dilakukan dengan penambahan sesi praktek, khususnya pada survei yang menggunakan CAPI sehingga diharapkan petugas paham dengan perangkat survei.
- f. Membangun dan mengimplementasikan aplikasi *entry* data dan monitoring pelaksanaan survei dengan sistem online berbasis TIK.
- g. Memaksimalkan fungsi pemeriksaan dan pengawasan.
- h. Pengajuan penambahan Sumber Daya Manusia.
- i. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan pengusaha maupun asosiasi untuk meningkatkan tingkat pemasukan dokumen dan peningkatan kualitas isian.



*Lampiran*

## Lampiran 1

### SUMBER DAYA MANUSIA MENURUT UNIT KERJA DAN PENDIDIKAN DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA TAHUN 2019

NO	UNIT ORGANISASI	TINGKAT PENDIDIKAN					JUMLAH
		SLTA	Diploma	D-IV/S-1	S-2	S-3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Direktur Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	-	-	-	-	1	1
2	Subdit. Statistik Keuangan	3	1	9	6	-	19
3	Subdit. Statistik Komunikasi & Teknologi Informasi	1	-	9	5	1	16
4	Subdit. Statistik Pariwisata	2	-	5	10	-	17
<b>Jumlah</b>		6	1	23	21	2	53

### SUMBER DAYA MANUSIA MENURUT JENIS JABATAN DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA TAHUN 2019

No	Unit Kerja	Struktural	Statistisi Terampil		Statistisi Ahli			Pranata Komputer	JFU	Total
			Statistisi Pelaksana Lanjutan	Statistisi Penyelia	Statistisi Pertama	Statistisi Muda	Statistisi Madya	Prakom Muda		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(4)
1	Direktur	1	-	-	-	-	-	-	-	1
2	Subdit Statistik Keuangan	4	1	3	3	3	-	1	4	19
3	Subdit Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi	4	-	-	6	2	-	-	4	16
4	Subdit Statistik Pariwisata	4	-	1	2	1	3	-	6	17
<b>TOTAL</b>		13	3	4	11	6	3	1	14	53

## Lampiran 2

### RENCANA STRATEGIS

Tahun 2015 s/d 2019

- Instansi : Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata
- Visi : Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata yang Andal dan Terpercaya
- Misi :
1. Meningkatkan sadar statistik
  2. Menyajikan hasil pengumpulan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang cepat, akurat, dan bermanfaat
  3. Memperkuat Sistem Statistik yang berkesinambungan melalui pembinaan dan Koordinasi di bidang Statistik.
  4. Membangun SDM di Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target Kinerja				
	2015	2016	2018	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata</b>					
<b>SASARAN STRATEGIS 1.</b>					
<b>TERSEDINYA DATA STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA YANG BERKUALITAS</b>					
Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	1	1	1	2	2
Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	20	21	22	22	22
Jumlah Publikasi/Laporan statistik keuangan, teknologi informasi dan pariwisata yang memiliki ISSN/ISBN	20	20	22	22	22
Jumlah Release data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang tepat waktu	23	23	23	23	23
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	85%	87%	87%	88%	89%
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga dan non usaha	90%	91%	91%	91%	92%

### Lampiran 3

W O W I u o P M b

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA  
DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN,  
TI, DAN PARIWISATA  
BADAN PUSAT STATISTIK**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Titi Kanti Lestari, S.E., M.Com.  
Jabatan : Direktur Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yunita Rusanti, M.Stat.  
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa  
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Yunita Rusanti, M.Stat.  
NIP. 19600624 198302 2 001

Jakarta, 2 April 2019  
Pihak Pertama

Dr. Titi Kanti Lestari, S.E., M.Com.  
NIP. 19611231 198312 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019  
DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TI, DAN PARIWISATA

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)
Tersedianya data Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	2
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	20
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	16
	Jumlah Release data Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata yang tepat waktu	Aktivitas	12
	Jumlah data yang dirilis pada saat aktivitas release data	Data	13
	Publikasi yang memuat indikator Terkait Pendapatan dan Belanja Daerah yang tepat waktu	Publikasi/Laporan	3
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	85
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	Persen	80,30
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga nonusaha	Persen	91
	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	28

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Jumlah aktivitas Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	15

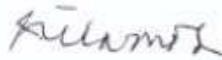
**Kegiatan**

**Anggaran**

Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Rp. 36.532.195.000.

Pihak Kedua

Jakarta, 2 April 2019  
Pihak Pertama




Yunita Rusanti, M.Stat.  
NIP. 19600624 198302 2 001

Dr. Titi Kanti Lestari, S.E., M.Com.  
NIP. 19611231 198312 2 001

 **Lampiran 4**
: **AKI JT**

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR OUTPUT		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>TUJUAN.</b>				
PENINGKATAN KUALITAS DATA STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA YANG CEPAT DAN AKURAT				
Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Jumlah aktivitas statistik keuangan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	1
		Jumlah aktivitas statistik komunikasi dan teknologi informasi yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	0
		Jumlah aktivitas statistik pariwisata yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	1
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Jumlah publikasi mengenai statistik keuangan	Publikasi	7
		Jumlah publikasi mengenai statistik komunikasi dan teknologi informasi	Publikasi	4
		Jumlah publikasi mengenai statistik pariwisata	Publikasi	9
	Jumlah Publikasi Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata yang memiliki ISSN/ISBN	Jumlah judul publikasi statistik keuangan yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	6
		Jumlah judul publikasi statistik komunikasi dan teknologi informasi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	1
		Jumlah judul publikasi statistik pariwisata yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	9
	Jumlah <i>release</i> data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang tepat waktu	Jumlah <i>release</i> data mengenai statistik keuangan	Aktivitas	0
		Jumlah <i>release</i> data mengenai statistik komunikasi dan teknologi informasi	Aktivitas	1
		Jumlah <i>release</i> data mengenai statistik Pariwisata	Aktivitas	12
	Jumlah data yang dirilis pada saat aktivitas <i>release</i> data	Jumlah data statistik keuangan yang dirilis pada saat aktivitas <i>release</i> data	Data	0
		Jumlah data statistik komunikasi dan teknologi informasi yang dirilis pada saat aktivitas <i>release</i> data	Data	1
		Jumlah data statistik pariwisata yang dirilis pada saat aktivitas <i>release</i> data	Data	12
	Publikasi yang memuat indikator terkait Pendapatan dan Belanja Daerah yang tepat waktu	Jumlah publikasi mengenai statistik keuangan	Publikasi	3
		Jumlah publikasi mengenai statistik komunikasi dan teknologi informasi	Publikasi	0
		Jumlah publikasi mengenai statistik Pariwisata	Publikasi	0

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR OUTPUT		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Jumlah responden Listing Survei Wisatawan Nusantara	Responden	30.000
		Jumlah responden Survei Wisatawan Nusantara	Responden	72.381
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	Jumlah responden Survei Statistik Lembaga Keuangan	Responden	9.898
		Jumlah responden Survei Statistik BUMD	Responden	782
		Jumlah responden Survei Inward FATS	Responden	2.000
		Jumlah responden Survei Karakteristik Usaha	Responden	8.300
		Jumlah responden Survei E-Commerce	Blok Sensus	3.504
		Jumlah responden survei usaha akomodasi bulanan	Responden	131.160
		Jumlah responden survei usaha akomodasi tahunan	Responden	28.475
		Jumlah responden survei usaha penyedia makan minum	Responden	12.593
		Jumlah responden survei usaha obyek daya tarik wisata	Responden	3.500
		Jumlah responden survei industri pariwisata	Responden	3.396
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga dan non usaha	Jumlah responden Survei Statistik Keuangan Daerah	Responden	8.502
		Jumlah responden survei inbound outbound tourism	Responden	1.071
		Jumlah responden Wisnus MPD	Responden	514
		Jumlah responden Survei Outbound	Responden	20.000
		Jumlah responden Passenger Exit Survei (PES)	Responden	20.000
	Jumlah Instansi Pemerintah dan Swasta yang menerima publikasi BPS	Jumlah instansi yang mendapat publikasi Statistik Lembaga Keuangan	Instansi	8
		Jumlah instansi yang mendapat publikasi Statistik Keuangan BUMN dan BUMD	Instansi	17
		Jumlah instansi yang mendapat publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi	Instansi	6
Jumlah instansi yang mendapat publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota		Instansi	6	
Jumlah instansi yang mendapat publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Desa		Instansi	6	
Jumlah instansi yang mendapat publikasi/Laporan Statistik Karakteristik Usaha		instansi	6	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR OUTPUT			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
		Jumlah instansi yang mendapat publikasi/Laporan Indeks Pembangunan TIK	instansi	2	
		Jumlah instansi yang mendapat publikasi Statistik E-Commerce	Instansi	5	
		Jumlah instansi yang mendapat publikasi Statistik Tingkat Penghunian Kamar	Instansi	30	
		Jumlah instansi yang mendapat publikasi Statistik Wisatawan Nasional	Instansi	15	
		Jumlah instansi yang mendapat publikasi Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya	Instansi	28	
		Jumlah instansi yang mendapat publikasi Statistik Restoran/Rumah Makan	Instansi	28	
		Jumlah instansi yang mendapat publikasi Statistik Obyek daya Tarik Wisata	Instansi	28	
		Jumlah instansi yang mendapat publikasi Statistik Wisatawan Nusantara	Instansi	20	
		Jumlah instansi yang mendapat publikasi Statistik Wisatawan Nasional ( <i>Outbound</i> )	Instansi	20	
		Jumlah instansi yang mendapat publikasi Profil Wisatawan Mancanegara	Instansi	15	
		Jumlah Aktivitas Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata yang metadatanya terdapat pada Sirusa.	Jumlah Metadata yang dihimpun di Statistik Keuangan	Metadata	5
			Jumlah Metadata yang dihimpun di Statistik Komunikasi dan Teknologi informasi	Metadata	3
	Jumlah Metadata yang dihimpun di Statistik Pariwisata		Metadata	7	

 **Lampiran 5**

n un n n                      n n      KIJT

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PERIODE	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.1. Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	Trw I	0	0	0
			Trw II	1	1	50
			Trw III	1	1	50
			Trw IV	2	2	100
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	Trw I	0	0	0
			Trw II	2	2	10,00
			Trw III	5	5	25,00
			Trw IV	20	13	65,00
	Jumlah Judul Publikasi statistik keuangan, teknologi informasi dan pariwisata yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	Trw I	0	0	0
			Trw II	2	2	12,50
			Trw III	5	5	31,25
			Trw IV	16	9	56,25
	Jumlah Release data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang tepat waktu	Aktivitas	Trw I	3	3	25,00
			Trw II	6	6	50,00
			Trw III	9	9	75,00
			Trw IV	12	12	100,00
	Jumlah data yang dirilis pada saat aktivitas <i>release data</i>	Data	Trw I	3	3	23,08
			Trw II	6	6	46,15
			Trw III	9	9	69,23
			Trw IV	13	12	92,31
	Publikasi yang memuat indikator terkait Pendapatan dan Belanja Daerah yang tepat waktu	Publikasi	Trw I	0	0	0
			Trw II	2	2	66,67
			Trw III	2	2	66,67
			Trw IV	3	3	100
		Persen	Trw I	0	0	0

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PERIODE	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Persentase memasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga		Trw II	50	30,12	35,43
			Trw III	60	64,98	76,45
			Trw IV	85	99,72	117,30
	Persentase memasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	Persen	Trw I	8,78	8,57	10,67
			Trw II	18,69	22,21	27,66
			Trw III	59,12	58,90	73,35
			Trw IV	80,30	84,49	105,22
	Persentase memasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga dan non usaha	Persen	Trw I	15,86	16,4	18,02
			Trw II	26,91	28,73	31,57
			Trw III	79,77	76,23	83,77
			Trw IV	91,00	98,62	108,37
	Jumlah Instansi Pemerintah dan Swasta yang menerima publikasi BPS	instansi	Trw I	0	0	0
			Trw II	0	0	0
			Trw III	0	0	0
			Trw IV	28	28	100
	Jumlah Aktivitas Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan pariwisata yang metadatanya terdapat pada Sirusa.	Aktivitas	Trw I	0	0	0
Trw II			0	0	0	
Trw III			0	0	0	
Trw IV			15	14	93,33	

 **Lampiran 6**

n n                      n n                      n KIJT

NO.	KEGIATAN	PELAKSANAAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOP	DES
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Statistik Lembaga Keuangan												
2	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah												
3	Survei Statistik Badan Usaha Dan Pasar Modal												
4	Penyusunan Inward FATS												
5	Survei Karakteristik Usaha												
6	Survei E-Commerce												
7	Penyusunan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT Development Index)												
8	Survei Bidang Jasa Pariwisata												
9	Survei Outbound												
10	Survei Wisatawan Nusantara												
11	Passanger Exit Survey												
12	Penyusunan Profil Industri Pariwisata												


**Lampiran 7**

r n n n n n D n n n n n KIJT

NO.	JUDUL PUBLIKASI
(1)	(2)
1	Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi 2016-2019
2	Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten / Kota 2017-2018
3	Statistik Keuangan Pemerintah Desa 2018
4	Statistik Koperasi Simpan Pinjam Indonesia 2018
5	Statistik Keuangan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 2018
6	Statistik Lembaga Keuangan 2018
7	Laporan Penyusunan <i>Inward Foreign Affiliates Statistics (FATS)</i> 2019
8	Indeks Teknologi Informasi dan Komunikasi ( <i>ICT Development Index</i> ) 2018
9	Statistik Karakteristik Usaha 2019
10	Statistik <i>E-Commerce</i> 2019
11	Statistik Telekomunikasi Indonesia 2018
12	Tingkat Penghunian Kamar Hotel 2018
13	Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia 2019
14	Statistik Penyediaan Makanan dan Minuman 2018
15	Statistik Obyek Daya Tarik Wisata 2018
16	Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2018
17	Statistik Wisatawan Nusantara 2019
18	Profil Wisatawan Mancanegara 2019
19	Profil Wisatawan Nasional 2019
20	Profil Industri Pariwisata 2019

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

---

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291 - 4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id>

E-mail : [bpsdq@bps.go.id](mailto:bpsdq@bps.go.id)